

ABSTRAK

Barrotul Lailin Nisa'. NIM 210521100106. 2024. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul tentang Modal Sosial *Trust* Pada Utang-Piutang Dalam Budaya *Tok-otok* (Studi Kasus Desa Banyoneng Laok Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan), Dosen Pembimbing Dr. Iskandar Dzulkarnain, S.Th.I, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana terbentuknya modal sosial berupa *trust* (kepercayaan) dalam praktik utang-piutang yang berlangsung dalam budaya *tok-otok* di Desa Banyoneng Laok, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan. Budaya *tok-otok* merupakan tradisi lokal masyarakat Madura yang mencerminkan nilai-nilai gotong royong dan solidaritas sosial dalam bentuk sumbangan pada acara hajatan, yang secara tidak langsung membentuk hubungan utang-piutang berbasis kepercayaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive* dengan kriteria warga yang terlibat langsung dalam tradisi *tok-otok*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trust* terbentuk dari kebersamaan dan solidaritas sosial yang terus terpelihara, minimnya kasus wanprestasi dalam pengembalian utang, serta sanksi sosial yang melekat bagi individu yang tidak memenuhi kewajiban sosialnya. Tradisi *tok-otok* menjadi wadah pengikat hubungan sosial yang dilandasi oleh jaringan sosial, norma, dan nilai budaya yang kuat, sehingga modal sosial berupa kepercayaan tetap terjaga dalam masyarakat.

Kata Kunci : Modal Sosial, *Trust*, Utang-Piutang, *Tok-otok*.

ABSTRACT

Barrotul Lailin Nisa'. NIM 210521100106. 2024. Sociology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University of Madura. This thesis carries the title of Social Capital Trust in Debts and Receivables in Tok-otok Culture (Case Study of Banyoneng Laok Village, Geger District, Bangkalan Regency), Supervisor Dr. Iskandar Dzulkarnain, S.Th.I, M.Sc.

This study aims to examine how social capital in the form of trust is formed within the practice of debt and repayment embedded in the tok-otok tradition in Banyoneng Laok Village, Geger District, Bangkalan Regency. Tok-otok is a local tradition of the Madurese community that reflects the values of mutual cooperation and social solidarity through contributions made during celebratory events, which indirectly establish a system of debt and repayment based on trust. The study employs a qualitative method with a case study approach.

Data collection techniques include participant observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected purposively based on their direct involvement in the otok-otok tradition.

The findings reveal that trust is built through sustained togetherness and social solidarity, the rarity of default cases in repayments, and the presence of social sanctions for individuals who fail to meet their social obligations. The tok-otok tradition serves as a social bond that is rooted in strong social networks, norms, and cultural values, ensuring that social capital in the form of trust remains well-preserved within the community.

Keywords: Social Capital, Trust, Debts, Tok-otok.